

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang dipilih peneliti dalam proses penelitiannya, seperti metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisis, dan lainnya.¹

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu jenis penelitian yang lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar dimana peneliti melakukan penelitian.² Metode ini digunakan untuk menemukan secara spesifik tentang informasi mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai mantra dalam tradisi masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari.

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.³ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan fenomenologi.

Pendekatan fenomenologi merupakan sebuah metodologi dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengalaman

¹Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 8.

²Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 2.

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

sebuah fenomena individu dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, menurut Emzir menyebutkan bahwa pendekatan fenomenologi adalah sebagai suatu proses penelitian yang mengidentifikasi esensi atau hakikat dari pengalaman manusia yang dipandang sebagai sebuah fenomena. Hakikat dan esensi hidup tersebut di dapatkan dari sudut pandang pelaku atau partisipan dalam suatu penelitian.⁴

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian ini berada di Desa Tampang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari, terutama tokoh tradisi serta mereka yang masih mempercayai dan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai mantra dalam tradisi kehidupan mereka.
3. Objek dalam penelitian ini yaitu segala hal yang berkaitan dengan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai mantra dalam tradisi masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, seperti proses pelaksanaan, ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan, serta motivasi dan tujuan masyarakat dalam menggunakannya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

⁴Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 29.

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua yang meliputi tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai mantra dalam tradisi masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Baik itu dari segi proses pelaksanaan, ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan, serta motivasi dan tujuan masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari dalam penggunaannya. Selain itu, juga digunakan data yang terkait dengan letak geografis lokasi.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari penelitian lapangan. Akan tetapi, peneliti juga menggunakan sumber data dari beberapa literatur sebagai data pelengkap yang dapat menunjang data pokok. Sumber data yang berasal dari lapangan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

- a. Responden, yaitu orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai masalah yang akan diteliti melalui wawancara secara langsung di lapangan. Orang-orang tersebut ialah masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan yang masih mempercayai serta menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai mantra.
- b. Informan, yaitu sumber-sumber yang dapat memberikan informasi tambahan dalam penelitian ini. Sumber tersebut ialah tokoh masyarakat

⁵Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

maupun tokoh agama serta unsur penunjang lainnya yang berguna bagi penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta termasuk jenis penelitian lapangan. Maka, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁶ Teknik pengumpulan data dengan observasi dianggap sebagai cara yang tepat, karena dapat mengurangi biaya akan alat-alat penelitian.⁷ Dalam teknik observasi ini, data yang ingin dikumpulkan adalah terkait dengan bagaimana penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai mantra dalam tradisi masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Dalam teknik wawancara ini, data yang ingin dikumpulkan adalah terkait alasan serta tujuan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai

⁶Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif...* 108.

⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 29.

mantra oleh masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Selain itu, teknik ini dilakukan agar dapat mengumpulkan informasi yang lebih lengkap serta lebih jelas terkait dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani (sumber lain yang bukan dari manusia), diantaranya dokumen dalam bentuk teks tertulis, artefak, gambar, maupun foto.⁹ Teknik dokumentasi ini, merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sehingga hasil pengumpulan data dari observasi dan wawancara akan menjadi lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan adanya teknik dokumentasi ini.¹⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini, dilakukan oleh peneliti dengan cara mengikuti secara langsung proses kegiatan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai mantra dalam tradisi masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, serta berusaha mendapatkan data perengkapan berupa foto-foto.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah diperoleh data melalui berbagai teknik pengumpulan (observasi, wawancara, dan dokumentasi), maka data perlu diolah sebagai bahan untuk

⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2017), 391.

¹⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...152.*

melakukan proses interpretasi. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses dimana peneliti akan memilih data mana saja yang relevan untuk digunakan agar dapat memperkuat laporan penelitian.
2. Kategorisasi data, yaitu proses dimana peneliti akan mengkategorikan data-data sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.
3. Interpretasi data, yaitu proses dimana peneliti akan melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah diperoleh.

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data-data dari hasil penelitian ini. Kemudian dianalisis berdasarkan pandangan masyarakat Desa Tampang, Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka gunakan sebagai mantra dalam tradisi masyarakat mereka.